

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Untuk memahami pengertian kinerja keuangan, tentu dengan memahami terlebih dahulu apa itu kinerja. Istilah kinerja kerap dihubungkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007:23).

Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006:239).

Karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Lebih lanjut tentang definisi kinerja dapat dibaca di pengertian kinerja menurut para ahli. Pada tulisan ini kami akan berbagi pengertian kinerja keuangan menurut para ahli.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006).

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat di lihat dalam rasio arus kas dimana setiap perusahaan harus dapat mengelola sumber kas yang di miliki dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang baik harus

menyusun laporan keuangan untuk mengetahui dengan jelas tentang sumber dan penggunaan kas.

Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan / pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan tersebut menyediakan informasi yang menyangkut arus kas, kinerja perusahaan serta perubahan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan manajemen.

Sebelum mengambil keputusan, pihak manajer harus melakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun tujuannya adalah untuk menggali informasi yang lebih lengkap dalam mengambil keputusan manajemen.

Laporan arus kas melaporkan kegiatan investasi dan keuangan perusahaan satu periode tertentu. Kegiatan ini umumnya digambarkan dengan istilah arus kas masuk dan arus kas keluar sebagai alat keputusan manajemen. Laporan arus kas melaporkan sumber-sumber utama penerimaan kas perusahaan serta penggunaan utama pembayarannya untuk suatu periode tertentu. Laporan seperti ini memberikan informasi yang berguna bagi manajemen untuk kegiatan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasi, memperluas dan mempertahankan kapasitas operasi perusahaan. Untuk mengetahui *cash flow* yakni melalui analisis laporan keuangan menurut Martono (2005;52) yang banyak digunakan adalah analisis tentang rasio keuangan. Berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan menjadi: Perbandingan Internal yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan

rasio pada masa lalu dan rasio masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama. Laporan Keuangan yang baik dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Menurut Brigham dan Houston (2006;94) rasio-rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi suatu laporan keuangan. Dari sudut pandang seorang investor, meramalkan masa depan adalah hakikat dari analisis laporan keuangan, sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan akan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi di masa depan, yang lebih penting lagi sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. Indosat Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* serta menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia yang sahamnya telah diperjual belikan di bursa efek. Hal ini menyebabkan perlunya diadakan penilaian kinerja terhadap perusahaan tersebut, agar dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Berikut tabel Rasio *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Leverage Ratio* kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk pada tahun 2006 dan 2007.

**Tabel 1.1**  
**Rasio Current Ratio, Debt to Equity dan Leverage Ratio**  
**pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk**  
**Tahun 2006 dan 2007.**

Keterangan	Tahun 2006			Tahun 2007		
	Current Ratio	Debt to Equity	Leverage Ratio	Curent Ratio	Debt to Equity	Leverage Ratio
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,68%	1,39%	0,52%	0,77%	1,16%	0,48%
PT. Indosat Tbk	0,83%	1,24%	0,55%	0,93%	1,72%	0,63%

Sumber : [idx.co.id](http://idx.co.id)(2006-2007)

Data di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2006-2007 hal ini ditunjukkan oleh *Current Ratio* kinerja keuangan pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami kenaikan dari 0,68% menjadi 0,77%, tetapi yang ditunjukkan oleh *Debt to Equity* dan *Leverage Ratio* di tahun 2006-2007 kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami penurunan dari 1,39% menjadi 1,16%, dan dari 0,52% menjadi 0,48%. Sehingga dapat di lihat bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami penurunan dalam melunasi kewajiban-kewajiban keuangannya.

Pada tahun 2006-2007 hala ini di lihat dari *Current Ratio* kinerja keuangan PT. Indosat Tbk mengalami kenaikan dari 0,83% menjadi 0,93%, tetapi pada *Debt to Equity* dan *Leverage Ratio* kinerja keuangan PT.Indosat Tbk mengalami kenaikan dari 1,24% menjadi 1,72%, dan dari 0,55% menjadi 0,63%. Dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT.Indosat Tbk mengalami peningkatan dalam melunasi kewajiban-kewajiban keuangan. Penjelasan diatas dapat di lihat bahwa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami penurunan sedangkan kinerja keuangan PT.Indosat Tbk mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian serta pertimbangan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Komparasi Rasio Arus Kas dalam Membandingkan Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. Indosat Tbk”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT.Indosat Tbk.
2. Terjadinya perbedaan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. Indosat Tbk.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indosat Tbk untuk kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2012 ditinjau dari Rasio Arus Kas ?
2. Bagaimana perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dibandingkan dengan PT. Indosat Tbk untuk kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2012 ditinjau dari Rasio Arus Kas ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. Indosat Tbk selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2012 ditinjau dari Rasio Arus Kas.

2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. Indosat Tbk selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2012 ditinjau dari Rasio Arus Kas.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat berguna :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku kuliah dan menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang keuangan khususnya tentang rasio arus kas.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna dan saran-saran tentang analisis rasio arus kas yang dipandang perlu dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal.